

## **LAPORAN KERJA PROFESI**

### **PROSES *VOUCHING* DAN REKAPITULASI DOKUMEN PENDUKUNG *POLICE ESCORT* PADA PT G4S CASH *SERVICES* (KLIEN DARI KANTOR KONSULTAN PAJAK RSA)**



**DINDA MASHITA KARTINI**

**2016011028**

Laporan Kerja Profesi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan Mata Kuliah  
Kerja Profesi pada Universitas Pembangunan Jaya

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA  
2019**

## PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya,

Nama Mahasiswa : Dinda Mashita Kartini

Nomor Induk Mahasiswa : 2016011028

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Kerja Profesi yang saya buat dengan judul "**PROSES VOUCHING DAN REKAPITULASI DOKUMEN PENDUKUNG POLICE ESCORT PADA PT G4S CASH SERVICES (KLIEN DARI KANTOR KONSULTAN PAJAK RSA)**" adalah:

Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan dan buku-buku, serta jurnal acuan yang tertera didalam referensi pada Laporan Kerja Profesi saya.

Bukan merupakan duplikasi karya ilmiah yang sudah dipublikasi atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada Laporan Kerja Profesi saya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka Kerja Profesi saya dapat dibatalkan oleh Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya.

Tangerang Selatan, 28 November 2019

Yang membuat pernyataan,

  
METERAI TEMPEL  
05301AHF174388249  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Dinda Mashita Kartini

## LEMBAR PENGESAHAN

Pada hari Selasa, 05 November 2019 telah diselenggarakan Seminar KP untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Kerja Profesi pada Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya, atas nama:

Nama : Dinda Mashita Kartini  
NIM : 2016011028  
Program Studi : Akuntansi

Dengan judul "**PROSES VOUCHING DAN REKAPITULASI DOKUMEN PENDUKUNG POLICE ESCORT PADA PT G4S CASH SERVICES (KLIEN DARI KANTOR KONSULTAN PAJAK RSA)**" oleh tim penilai seminar yang terdiri dari:

Menyetujui:

Pembimbing KP



(Fitriyah Nurhidayah, SE, M.Si)

Pembimbing Kerja



(Rubi Riyadhi)

Penguji 1



(Fitriyah Nurhidayah, SE, M.Si)

Penguji 2



(Dr. David Pangaribuan, SE, M.Si)

Ketua Program Studi



(Sila Ninin Wisnantiasri SE, MA)

## ABSTRAK

Dinda Mashita Kartini (2016011028)

### **PROSES *VOUCHING* DAN REKAPITULASI DOKUMEN PENDUKUNG *POLICE ESCORT* PADA PT G4S CASH SERVICES (KLIEN DARI KANTOR KONSULTAN PAJAK RSA)**

*Selama melaksanakan kerja profesi di Kantor Konsultan Pajak RSA, Praktikan bekerja di bawah pengawasan serta bimbingan bagian pajak. Dalam kerja profesi, Praktikan berkesempatan untuk turut berpartisipasi dan terlibat langsung dalam kegiatan mem-*vouching* data dan rekapitulasi data, serta membantu tugas-tugas keseharian lainnya seperti menyusun/merapihkan data menggunakan microsoft excel.*

*Aktivitas yang dilakukan oleh Praktikan selama masa Kerja Profesi dalam divisi pajak terfokus pada pelaksanaan *vouching* dan rekapitulasi dengan acuan dan bimbingan dari senior di tempat Praktikan melakukan kerja Profesi.*

Kata kunci: *vouching, rekapitulasi, police escort.*

## **ABSTRACT**

Dinda Mashita Kartini (2016011028)

### **VOUCHING PROCESS AND RECAPITULATION OF SUPPORTING DOCUMENT ON PT G4S CASH SERVICES (CLIENT OF TAX CONSULTANT RSA)**

*During the job profession at Tax Consultant RSA, Practitioner work under the supervision and guidance of the tax section. In professional work, Practitioner got the opportunity to participate and directly involved in the activities of data vouching and data recapitulation, as well as assisting other daily tasks such as compiling / tidying up data using Microsoft Excel.*

*The activities carried out by Practitioner during the job profession period in the tax division are focused on the implementation of vouching and recapitulation with reference and guidance from seniors at the place Practitioner doing the job profession.*

*Keyword: vouching, recapitulation, police escort.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Laporan Kerja Profesi ini dapat diselesaikan.

Laporan Kerja Profesi dengan judul **“PROSES VOUCHING DAN REKAPITULASI DOKUMEN PENDUKUNG POLICE ESCORT PADA PT G4S CASH SERVICES (KLIEN DARI KANTOR KONSULTAN PAJAK RSA)”** ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan mata kuliah *Internship* pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya, Bintaro, Tangerang Selatan. Praktikan menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Laporan Kerja Profesi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, Praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Laporan Kerja Profesi ini, yaitu kepada:

- 1) Allah SWT yang tanpa kehendak, ridho, dan kuasanya dalam setiap kondisi, Praktikan tidak akan mampu menyelesaikan Kerja Profesi dengan lancar
- 2) Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat pada Praktikan
- 3) Ibu Sila Ninin W, SE, MA, selaku Kepala Program Studi Akuntansi.
- 4) Ibu Fitriyah Nurhidayah, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada Praktikan.
- 5) Seluruh Dosen yang telah membantu Praktikan selama berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya.
- 6) Kak Togi yang selalu siap memberikan bantuan dan bimbingan pada Praktikan di tempat kerja
- 7) Bapak Ruby selaku *Tax Manager* yang selalu dengan baik hati menjelaskan apa yang harus dilakukan Praktikan
- 8) Juga kepada Qina, Lingga, Nanda, Qania, Agnes dan Martha yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan perhatian pada Praktikan
- 9) Serta semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi tidak mengurangi rasa terima kasih Praktikan.

Akhir kata, Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kerja Profesi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi Praktikan. Semoga Laporan Kerja Profesi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang Selatan, 28 November 2019

Dinda Mashita Kartini

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Kerja Profesi .....	1
1.2 Tujuan Kerja Profesi.....	3
1.3 Kegunaan Kerja Profesi.....	3
1.4 Tempat Kerja Profesi.....	5
1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi.....	5
BAB II .....	7
TINJAUAN UMUM.....	7
2.1 Sejarah RSA Consult .....	7
2.1.1 Visi dan Misi RSA Consult .....	11
2.1.2 Klien RSA Consult.....	12
2.2 Struktur Kantor RSA Consult .....	16
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Kantor Konsultan Pajak RSA Consult .....	17
BAB III .....	23
PELAKSANAAN KERJA PROFESI.....	23
3.1 Bidang Kerja .....	23
3.2 Pelaksanaan Kerja.....	24
3.2.1 <i>Vouching</i> dan Rekapitulasi.....	24
3.3 Kendala yang Dihadapi.....	33
3.3.1 Kendala Saat Melakukan <i>Vouching Police Escort</i> .....	33
3.3.2 Kendala Saat Merekap Dokumen <i>Police Escort</i> .....	33
3.4 Cara Mengatasi Kendala .....	33
3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi .....	34

BAB IV.....	37
KESIMPULAN.....	37
4.1 Kesimpulan.....	37
4.2 Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN - LAMPIRAN .....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Partner RSA Consult.....	7
Gambar 2.2 Partner RSA Consult.....	8
Gambar 2.3 Partner RSA Consult.....	9
Gambar 2.4 Partner RSA Consult.....	9
Gambar 2.5 Logo RSA Consult.....	11
Gambar 2.6 Struktur Organisasi RSA Consult.....	16
Gambar 3.1 Tahap meminta data yang akan di vouching dan direkapitulasi.....	28
Gambar 3.2 Memeriksa dokumen yang berisi bukti-bukti transaksi dan menginput hasil vouching pada excel.....	29
Gambar 3.3 Keseluruhan vouching dan rekapitulasi dokumen.....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran II. Surat Penerimaan Kerja Profesi dari Perusahaan

Lampiran III. SPT-I/03/SOP-27/F-01 Kerangka Acuan Kerja Profesi

Lampiran IV. SPT-I/03/SOP-27/F-02 Formulir Pengajuan Kerja Profesi

Lampiran V. SPT-I/03/SOP-27/F-03 Lembar Kehadiran Kerja Profesi

Lampiran VI. SPT-I/03/SOP-27/F-04 Lembar Kegiatan Harian Kerja Profesi

Lampiran VII. SPT-I/03/SOP-27/F-05 Lembar Kegiatan Mingguan Kerja Profesi

Lampiran VIII. SPT-I/03/SOP-27/F-06 Lembar Pembimbingan Kerja Profesi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kerja Profesi**

Semakin majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, tentunya mempengaruhi mutu dari pendidikan di Indonesia. Hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan, mengingat daya saing yang semakin meningkat. Persaingan yang semakin meningkat membuat semua lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi, berusaha menghasilkan lulusan yang baik dan mampu bekerja secara profesional sesuai dengan apa yang dipelajari. Dengan menentukan kurikulum yang bisa mengakomodasikan dengan perkembangan yang ada sekarang ini, salah satunya adalah dengan memberikan mata kuliah kerja profesi (*internship*) kepada mahasiswa/i.

Kerja Profesi merupakan kegiatan awal untuk mengenal dunia kerja, serta untuk mengembangkan ilmu yang di dapat dari kegiatan akademis yang sesuai dengan profesi. Kerja Profesi dapat bermanfaat dalam menambah ilmu serta wawasan dan pengalaman di dalam dunia kerja. Mata Kuliah Kerja Profesi mendidik dan membina seluruh mahasiswa untuk memahami dan menguasai berbagai permasalahan yang terkait dalam bidang dunia kerja. Untuk mewujudkan para professional yang dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu dan profesi lain yang terlibat dalam pekerjaan tersebut di atas dan saling berhubungan satu sama lain. Kerja Profesi juga merupakan salah satu syarat kelulusan yang memiliki bobot sebanyak 3 (tiga) sks. Dan Kerja Profesi dilakukan selama 400-440 jam atau kurang lebih 50-55 hari kerja dengan maksimum 8 (delapan) jam kerja per hari (diluar jam istirahat yang ditetapkan perusahaan). Dari sekian banyak profesi akuntansi yang ada saat ini, Praktikan memilih profesi sebagai konsultan pajak di salah satu kantor konsultan pajak.

Pada saat ini, jasa konsultan pajak sangat dibutuhkan didalam dunia usaha, pemerintah dan masyarakat luas, dan hal tersebut yang menjadi pemicu berkembangnya profesi konsultan pajak.

Perkembangan teknologi dan dunia usaha yang pesat mendorong timbulnya bidang-bidang khusus (spesialisasi) akuntansi. Akuntansi juga tidak hanya bersifat keilmuan, namun menjadi profesi yang mandiri. Ahli akuntansi juga dapat menduduki jabatan-jabatan penting dalam perusahaan dan pemerintahan. Berdasarkan tujuannya, bidang akuntansi terbagi atas: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi pemeriksaan, akuntansi perpajak, akuntansi penganggaran, akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi.

Akuntansi perpajakan (*tax accounting*) adalah bidang akuntansi yang mencatat, menggolongkan, mengihtisarkan serta menafsirkan transaksi-transaksi finansial yang dilakukan oleh perusahaan dan bertujuan untuk menentukan jumlah penghasilan kena pajak (penghasilan yang digunakan sebagai dasar penetapan beban dan pajak penghasilan yang terutang) yang diperoleh atau diterima dalam suatu tahun pajak untuk dipakai sebagai dasar penetapan beban dan/atau pajak penghasilan yang terutang oleh perusahaan sebagai wajib pajak. Dalam profesi akuntansi perpajakan terdapat jabatan *Tax Consultant*

*Tax consultant* sebuah posisi jabatan penting sebagai ujung tombak dalam kaitan dengan pajak. *Tax consultant* mempunyai tujuan, tanggung jawab, hak, serta wewenang. Biasanya di dalam perusahaan yang besar bidang keuangan dipimpin oleh seorang manajer keuangan. Manajer keuangan atau sering disebut direksi keuangan melaporkan secara langsung kepada direktur keuangan atau presiden direktur kemudian perusahaan menyerahkan laporannya kepada Direktorat Jendral Pajak agar terhitung seberapa besar pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Penguasaan keterampilan dan pengetahuan tidaklah cukup bagi konsultan pajak untuk menjadi profesional. Karakter diri yang dicirikan oleh ada dan tegaknya etika profesi merupakan hal penting yang harus dikuasainya juga. Pengetahuan dan pemahaman atas etika dapat menjadi dasar membuka kesadaran diri konsultan pajak untuk berperilaku etis.

Diharapkan melalui program Kerja Profesi ini, mahasiswa/i tidak hanya dapat mengembangkan ilmu dan pengalaman tetapi juga dapat memecahkan masalah kerja secara akademis serta mampu mengambil keputusan, dan juga dapat ikut serta dalam pelaksanaan kerja pada dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka di dalam program kurikulum Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya, mahasiswa/i diwajibkan mengikuti mata kuliah (Kerja Profesi) yang diselenggarakan selama ±3 bulan pada perusahaan-perusahaan / instansi pemerintah maupun swasta. Dan selama mengerjakan Kerja Profesi, mahasiswa/i akan mendapatkan pengalaman yang sebenarnya terjadi di dalam dunia kerja. Selain itu mahasiswa/i juga dapat langsung menerapkan teori-teori yang didapat pada kegiatan akademis dalam pekerjaan bersama pembimbing secara profesional.

### **1.2 Tujuan Kerja Profesi**

- 1) Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja, sesuai dengan program studinya.
- 2) Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan permasalahan maupun data yang dapat dijadikan topik dalam penulisan laporan KP
- 3) Memberikan gambaran dunia kerja bagi para mahasiswa peserta KP
- 4) Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
- 5) Membina dan meningkatkan kerjasama antara UPJ dengan instansi/perusahaan tempat mahasiswa melakukan KP.

### **1.3 Kegunaan Kerja Profesi**

Bagi UPJ

- 1) Mendapatkan masukan/umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum program studi sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat, serta pembangunan pada umumnya

- 2) Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara UPJ dengan instansi/perusahaan terkait.
- 3) Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep *link and match* dunia pendidikan dan industri, serta meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*

#### Bagi Mahasiswa

- 1) Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan program studinya sehingga mahasiswa dapat memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencukupi di bidangnya sebelum mereka terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.
- 2) Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan Kerja Praktik.
- 3) Dapat merasakan dan memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya.

#### Bagi Instansi/Perusahaan

- 1) Sebagai salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan
- 2) Kemungkinan menjalin hubungan baik antara instansi/perusahaan dengan Perguruan Tinggi
- 3) Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

#### 1.4 Tempat Kerja Profesi

Kerja profesi dilaksanakan di Kantor Konsultan Pajak Rajata Suwarna Asti, Jakarta Pusat. Dengan profil singkat sebagai berikut:

Nama Instansi/Perusahaan	: RSA Consult
Alamat	: Sahid Sudirman Center Lantai 11 Unit D, Jalan Jend. Sudirman No. 86, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220
No. Telepon	: <u>(021) 29543435</u>
Fax	: (021) 5785 1009
Website	: <u><a href="http://www.rsacgroup.com/">http://www.rsacgroup.com/</a></u>

#### 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

KP yang dilaksanakan oleh Praktikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh UPJ, yaitu KP dilakukan selama minimal dua bulan dengan beberapa pertimbangan antara lain agar mahasiswa memiliki cukup waktu untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan pekerjaan secara utuh, serta melakukan pengamatan dan pengumpulan data untuk skripsi/tugas akhir dan tentunya dapat memberikan manfaat yang cukup bagi instansi/perusahaan dengan hadirnya mahasiswa sebagai pekerja profesi.

Pelaksanaan kerja profesi dilaksanakan setelah ujian akhir semester 6 (enam), dimulai dari tanggal 10 Juni 2019 sampai 23 Agustus 2019. Dan jumlah jam kerja yang dilaksanakan sekitar 400-440 jam atau kurang lebih 50-55 hari kerja dengan maksimum 8 (delapan) jam kerja per hari (diluar jam istirahat yang ditetapkan perusahaan). Secara garis besar, pekerjaan yang dilakukan



Praktikan selama melakukan kerja profesi di Kantor Konsultan Pajak RSA *Consult*, adalah sebagai berikut:

- a. Bulan ke-1: Merekapitulasi data bukti pembayaran *Police Escort* atau Penjagaan Polisi dan *Sundry Cost* milik PT. *G4S Cash Services*.
- b. Bulan ke-2: Melakukan rekapitulasi faktur pajak, dokumen pemberitahuan impor barang dan billing DJBC
- c. Bulan ke-3: Menduplikasi *invoice* dan faktur pajak untuk banding, vouching *invoice* dan faktur pajak untuk banding, dan merekapitulasi *invoice* dan faktur pajak untuk banding

Dari beberapa pekerjaan yang Praktikan lakukan selama melaksanakan kerja profesi di RSA *Consult*, Praktikan tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai proses dari pengajuan banding dengan menggunakan salah satu aktivitasnya yaitu sengketa mengenai biaya *external assistance* (jasa pengamanan uang dengan pengamanan bersenjata). Pengumpulan bukti penggunaan biaya *external assistance* ini diambil dari klien PT *G4S Cash Services*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM**

#### **2.1 Sejarah RSA Consult**

RSA *Consult* merupakan kantor konsultan pajak yang didirikan di Indonesia pada tanggal 4 Januari 2010. RSA *consult* adalah perusahaan konsultan pajak Indonesia yang khusus menangani transfer pricing dan litigasi. Sejak didirikan, perusahaan telah melayani perusahaan multinasional dalam mengevaluasi dan mendukung aspek harga transfer mereka ketika berhadapan dengan pihak terkait dan membantu mereka dalam penyelesaian sengketa pajak. Selain itu, para profesional RSA berkonsultasi juga memiliki pengetahuan teknis yang kuat dalam audit pajak dan kepatuhan yang berlaku untuk berbagai industri sesuai dengan undang-undang perpajakan Indonesia yang berlaku.

RSA *Consult* memahami dan menghargai bahwa tidak ada dua perusahaan yang sama. RSA *Consult selalu* mempertimbangkan setiap klien secara holistik dan melayani dengan sepenuh hati untuk memenuhi kebutuhan spesifik klien. Dengan mempertimbangkan latar belakang budaya dan tingkat pemahaman klien, RSA *Consult* berharap dapat memberikan pendekatan terbaik dalam menangani masalah perpajakan.

RSA *Consult* berdiri dengan adanya kerjasama dari empat orang partner yang sebelumnya memiliki pengalaman kerja sangat luas, empat orang partner tersebut ialah:



*Gambar 2.1 Partner RSA Consult*

## **Rusmini Djajaseputra**

Rusmini Djajaseputra memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman dalam perpajakan dan akuntansi keuangan dengan 9 tahun terakhir dalam praktik perpajakan Ernst & Young Indonesia. Rusmini Djajaseputra juga telah terlibat dalam berbagai penugasan, seperti *transfer pricing*, penasehat pajak, transaksi lintas batas, uji tuntas pajak, pemeriksaan pajak, audit dan keberatan pajak, merger dan revaluasi.

Dia juga memiliki pengalaman dalam memberikan layanan pajak kepada perusahaan multinasional yang bergerak di bidang konsumen, produk industri, otomotif, bahan kimia, farmasi dan asuransi. Saat ini, ia terlibat dalam persiapan dokumentasi *transfer pricing*, pemeriksaan pajak, keberatan pajak, banding pajak dari berbagai kasus penentuan *transfer pricing*.



*Gambar 2.2 Partner RSA Consult*

## **Andi Tjahjono**

Andi Tjahjono memiliki pengalaman di bidang perpajakan dan akuntansi keuangan selama lebih dari 10 tahun. Dia memulai karir profesionalnya pada tahun 1996 dengan bergabung dengan Warner Lambert Indonesia. Sebelum bergabung dengan Ernst & Young Indonesia, ia adalah Manajer Pajak Coca-Cola Amatil Indonesia dengan keterlibatan dalam berbagai kasus litigasi pajak.

Dalam karirnya, ia diakui sebagai spesialis pengadilan pajak dengan tingkat keberhasilan lebih dari 90%. Dia memiliki pengetahuan yang mendalam tentang berbagai industri, antara lain produk konsumen, farmasi, otomotif dan konstruksi.

Andi juga adalah seorang pengacara pajak berlisensi untuk mewakili wajib pajak di pengadilan pajak Indonesia.



*Gambar 2.3 Partner RSA Consult*

### **Siswanda**

Partner ketiga yang ikut bergabung dalam proses pendirian RSA Consult adalah Siswanda, yang telah memperoleh pengalaman lebih dari sepuluh tahun di bidang perpajakan dan akuntansi keuangan di kantor akuntan publik dengan enam tahun terakhir dengan praktik pajak Ernst & Young Indonesia. Ia berspesialisasi dalam akuntansi pajak dan layanan penasehat risiko, kepatuhan pajak, audit pajak, keberatan pajak, dan layanan penggajian.

Dia melayani klien dari berbagai industri seperti bahan kimia, farmasi, otomotif, konstruksi, produk industri dan asuransi, dll. Siswanda juga telah memegang Brevet C.



*Gambar 2.4 Partner RSA Consult*

## **Toni Lau**

Partner keempat yang juga memiliki peran besar dalam pendirian RSA Consult ialah Toni Lau, ia adalah konsultan pajak bersertifikat dan akuntan manajemen profesional bersertifikat. Ia memiliki lebih dari sembilan tahun pengalaman dalam perpajakan dan akuntansi keuangan dengan enam tahun terakhir dalam praktik perpajakan Ernst & Young Indonesia. Dia telah terlibat dalam berbagai penugasan seperti *transfer pricing*, audit pajak, keberatan dan banding, uji tuntas, tinjauan pajak, dll. Kliennya terdiri dari perusahaan multinasional dan terdaftar dari berbagai industri termasuk bahan kimia, farmasi, otomotif, konstruksi, ritel, tidak - untuk organisasi nirlaba, dll.

Selain karir profesionalnya di bidang perpajakan, ia mengajar banyak mata kuliah akuntansi di Sekolah Tinggi Manajemen Trisakti seperti prinsip akuntansi, *advanced accounting* dan akuntansi manajemen.

Pada awalnya, RSA Consult di dirikan di Gedung Wisma 46 daerah Jakarta Pusat. Lalu dengan perkembangan yang cukup pesat dilihat dari bertambahnya jumlah karyawan dan klien, akhirnya RSA Consult memutuskan untuk pindah ke Gedung Sahid Sudirman Center di daerah Jakarta Pusat. Bermula dari 6 karyawan yang mereka miliki, saat ini RSA Consult sudah memiliki kurang lebih 50 karyawan, dan ditambah dengan setiap tahunnya mereka selalu memperkerjakan mahasiswa sebagai anak magang untuk membantu pekerjaan, baik yang berhubungan dengan klien mereka maupun yang tidak.

RSA Consult juga memiliki kegiatan diluar pekerjaan, dimana mereka mengadakan *outing* untuk semua karyawan dengan tujuan untuk menyegarkan pikiran. *Outing* selalu dilakukan dari tahun ke tahun, berawal dari tujuan dalam negeri yang lalu berkembang menjadi luar negeri, dan tahun 2019 ini mereka merencanakan untuk pergi ke Dubai untuk kegiatan outing tersebut.



Gambar 2.5 Logo RSA Consult

### 2.1.1 Visi dan Misi RSA Consult

#### Visi

- *To be a trustworthy consulting firm in Indonesia pursuant to the prevailing regulations*

(Menjadi perusahaan konsultan terpercaya di Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku)

#### Misi

- *Proactively use our knowledge, expertise and best efforts to support your company in dealing with taxation matters.*

(Secara proaktif menggunakan pengetahuan, keahlian, dan upaya terbaik kami untuk mendukung perusahaan Anda dalam menangani masalah perpajakan.)

- *Be your partner and walk hand in hand with you in understanding the twists and turns of tax laws and regulations*

(Menjadi mitra anda dan berjalan seiring dengan anda dalam memahami segala selak beluk hukum dan peraturan pajak)

- *Assist the tax authority to raise awareness for taxation and the best practice to handle such matters.*

(Membantu otoritas pajak untuk meningkatkan kesadaran akan perpajakan dan praktik terbaik untuk menangani hal-hal tersebut.)

### **2.1.2 Klien RSA Consult**

Selama bertahun-tahun bekerja, RSA Consult telah membuat nama untuk dirinya sendiri dengan terus memberikan bantuan kepada klien. Di antara lain, berikut adalah beberapa klien kami dan negara tempat tinggal pemegang saham utama mereka:

1. BINTANG DELAPAN GROUP - Indonesia and China
2. BUT AF CONSULT AB - Finland
3. CITIBANK, N.A. - U.S.A.
4. DASSAULT SYSTEMES - France
5. DEXA MEDICA GROUP - Indonesia
6. PT. AERO SYSTEMS INDONESIA - Indonesia
7. PT. AKZO NOBEL CAR REFINISHES INDONESIA - Netherland
8. PT. APPLICATION SOLUTION - United Kingdom
9. PT. ASPIRASI LUHUR - Indonesia
10. PT. ASTRAZENECA INDONESIA - United Kingdom
11. PT. AXA ASSET MANAJEMEN INDONESIA - France
12. PT. AXA FINANCIAL INDONESIA - France
13. PT. AXA GENERAL INSURANCE - France
14. PT. AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES - France
15. PT. AXA SERVICES INDONESIA - France
16. PT. BANK MANDIRI Tbk. - Indonesia
17. PT. BINA ARTHA VENTURA - Luxembourg
18. PT. CHUBB SAFES INDONESIA (GUNNEBO GROUP) - Switzerland
19. PT. COGNIS INDONESIA - Germany

20. PT. DRILLCORP INTERNUSA - Malaysia
21. PT. DYSTAR COLOURS INDONESIA - Germany
22. PT. GRAHA SARANA DUTA - Indonesia
23. PT. GEA WESTFALIA SEPARATOR INDONESIA - Germany
24. PT. GENERAL FOODS INDUSTRI - Singapore
25. PT. GOLDQUEST - Singapore
26. PT. HINO MOTORS MANUFACTURING INDONESIA - Japan
27. PT. HONDA TRADING INDONESIA - Japan
28. PT. ICI PAINTS INDONESIA - Netherlands
29. PT. INDO SUKSES SENTRA USAHA - Singapore
30. PT. INDOLOK BAKTI UTAMA (GUNNEBO GROUP) - Switzerland
31. PT. INDOSAT Tbk. - Qatar
32. PT. INTI EVERSPRING INDONESIA - Taiwan
33. PT. KIMBERLY CLARK INDONESIA - U.S.A.
34. PT. LAING O'ROURKE INDONESIA - Australia
35. PT. LOTTE CHEMICAL TITAN NUSANTARA - Korea
36. PT. LOTTE CHEMICAL TITAN TBK - Korea
37. PT. MACCAFERRI INDONESIA - Italy
38. PT. MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE - France
39. PT. MISWACO INDONESIA PRODUCER CHEMICAL - U.S.A.
40. PT. MM LOGISTICS INDONESIA - Denmark
41. PT. MOLT MACDONALD INDONESIA - United Kingdom
42. PT. MOLTEN ALUMINUM PRODUCER INDONESIA - Japan
43. PT. NBC INDONESIA - Japan

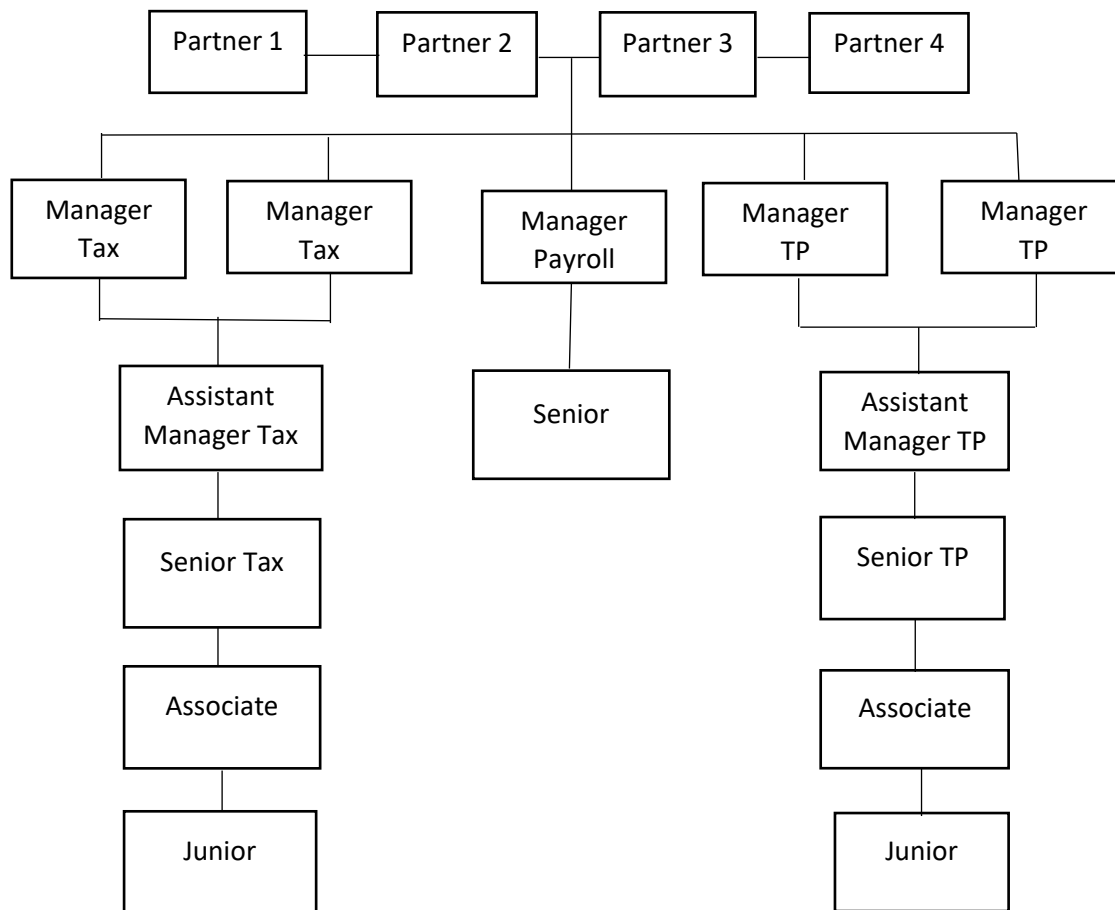


44. PT. NIRWANA LESTARI - Indonesia
45. PT. NISSAN MOTOR DISTRIBUTOR INDONESIA - Japan
46. PT. NISSAN MOTOR INDONESIA - Japan
47. PT. OFFSHORE WORKS INDONESIA – Malaysia
48. PT. OSRAM INDONESIA - Germany
49. PT. PERUSAHAAN INDUSTRI CERES - Singapore
50. PT. PETROCENTRAL - Indonesia
51. PT. PRECISION ENERGY SERVICES INDONESIA - Canada
52. PT. QUAKER INDONESIA - Netherland
53. PT. REA KALTIM PLANTATION - United Kingdom
54. PT. REGUS BUSINESS CENTRE INDONESIA - United Kingdom
55. PT. REGUS BUSINESS CENTRE SATRIO - United Kingdom
56. PT. REGUS GRAND INDONESIA - United Kingdom
57. PT. ROCHE INDONESIA - Switzerland
58. PT. SANKOSHA INDONESIA - Japan
59. PT. SEPATU BATA TBK - Netherland
60. PT. SHELL INDONESIA - Netherland
61. PT. SICPA-PERURI SECURINK - Switzerland
62. PT. SOCFIN INDONESIA - Luxembourg
63. PT. SONY CHEMICALS INDONESIA - Japan
64. PT. TAISHO PHARMACEUTICAL Tbk. - Japan
65. PT. TIRTA INVESTAMA (DANONE - AQUA) - France
66. PT. TOYOTA AUTOBODY - TOKAI EXTRUSION - Japan
67. PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA - Japan

- 68. PT. TRIUMPH MOTORCYCLES INDONESIA - United Kingdom
  - 69. PT. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. - Indonesia
  - 70. PT. UNILEVER INDONESIA - Netherland
  - 71. PT. UNILEVER OLEOCHEMICAL INDONESIA - Netherland
  - 72. PT. WARTSILA INDONESIA - Finland
  - 73. PT. YASULOR INDONESIA - France
  - 74. PT. YASUNAGA INDONESIA - Japan
  - 75. PT. YHS INDONESIA (YEO'S GROUP) - Singapore
- Etc.

## 2.2 Struktur Kantor RSA Consult

RSA Consult memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



*Gambar 2.6 Struktur Organisasi RSA Consult*

## 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Kantor Konsultan Pajak RSA Consult

### *Transfer Pricing*

*Transfer Pricing* adalah metode penentuan harga antara pihak-pihak terkait. Ini melibatkan pengaturan, analisis, dokumentasi, dan penyesuaian biaya yang dibuat antara pihak terkait untuk barang, layanan, atau penggunaan 17icrosof.

Di Indonesia sendiri, *transfer pricing* telah diperkenalkan pada awal tahun 1984. Namun, penerapannya 17icros tidak terlihat dalam praktiknya, karena tidak ada pedoman 17icro atau 17icroso yang dikenakan bagi mereka yang gagal mematuhi peraturan tersebut. Pada tahun 2008, *transfer pricing* mulai dipandang secara agresif sebagai masalah dan peraturan Indonesia mengharuskan pembayar pajaknya untuk mempertahankan dokumentasi *transfer pricing*. 2010 memang telah menjadi tahun yang menentukan untuk penetapan *transfer pricing* di Indonesia karena Direktorat Jenderal Pajak Indonesia (selanjutnya disebut DJP) memoles pengetahuan penetapan *transfer pricing* 17icro dengan memperkenalkan beberapa peraturan untuk memandu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban *transfer pricing* mereka. Pada tahun berikutnya tahun 2011, DJP memberikan tekanan lebih lanjut kepada pembayar pajak dengan harus membuat dokumen *transfer pricing* tersedia atas permintaan setelah pengajuan pengembalian pajak tahunan perusahaan.

RSA berkonsultasi menyediakan layanan penuh dalam persiapan dokumentasi TP sesuai dengan persyaratan 17icro termasuk:

- Desain dan implementasi kebijakan *Transfer Pricing*
- Dokumentasi *Transfer Pricing* Penuh
- Perbarui dokumentasi *Transfer Pricing* yang ada
- Studi perbandingan
- Analisis *Transfer Pricing* Global
- Bantuan APA & MAP

### ***Tax Advisory***

Pajak terbukti sangat vital dan tidak terhindarkan dalam setiap transaksi bisnis. Dengan demikian, pertimbangan dengan hati-hati terhadap potensi implikasi pajak sangat penting sebelum memasukkan transaksi bisnis baru untuk menghindari perusahaan anda dari kerugian di masa depan atau pelaksanaan pajak yang tidak tepat. Transaksi bisnis baru sebaiknya diawali dengan perencanaan pajak di awal, sementara penilaian menyeluruh diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko pajak untuk transaksi saat ini. Selain itu, peraturan pajak daerah seringkali memiliki wilayah abu-abu, sehingga semakin sulit untuk dipahami oleh wajib pajak.

Dengan keahlian kami di bidang perpajakan dan pemahaman tentang bisnis Anda secara khusus, layanan konsultasi pajak di RSA tersedia untuk membantu Anda memahami implikasi peraturan pajak tersebut, yang secara signifikan mengurangi beban Anda dalam perencanaan pajak.

### ***Tax Diagnostic Review***

Layanan pajak ini dilakukan untuk membantu perusahaan Anda dalam mengidentifikasi dan menilai semua potensi paparan pajak yang mungkin timbul dari suatu transaksi, memverifikasi kebenaran perlakuan pajak terhadap transaksi tertentu dan meningkatkan efisiensi administrasi pajak Anda saat ini untuk mengurangi risiko pajak dan mendapatkan optimisasi pajak di masa depan sementara pada saat yang sama memastikan bahwa aktivitas pajak Anda mematuhi peraturan perpajakan Indonesia.

### ***Tax Audit and Objection***

Audit pajak dilakukan untuk memeriksa akun dan informasi keuangan organisasi atau individu untuk memastikan bahwa mereka dilaporkan dengan benar sesuai dengan peraturan dan peraturan yang berlaku. Bergantung pada ukuran dan potensi masalah perusahaan Anda, audit pajak sudah dapat menguras energi

seseorang selama pemenuhan persyaratan awal oleh kantor pajak, apalagi selama proses keberatan atau banding – jika Anda membiarkannya berjalan sejauh itu.

RSA Consult akan berjalan seiring dengan Anda untuk menjalani proses audit pajak. Layanan kami, yang mencakup semua pajak, meliputi:

- Menyediakan buku-buku pendukung, dokumen, atau buku-buku yang mendasari dasar dari penghasilan kena pajak,
- Representasi selama keberatan dan banding
- Perencanaan pajak untuk perilaku bisnis di masa depan

### ***Tax Litigation***

Litigasi Pajak muncul ketika perusahaan memiliki pendapat yang berbeda dengan auditor pajak terkait dengan perlakuan pajak. Menyelesaikan sengketa pajak dengan otoritas pajak 19icr menjadi proses yang menyakitkan, itu 19icrosof mahal dan hasilnya sangat tergantung pada orang-orang yang mewakili kepentingan perusahaan. Dengan pengalaman uji coba kami yang luas, RSA berkonsultasi akan membantu Anda mencapai hasil yang optimal dengan memberikan bantuan dalam proses di pengadilan administrasi dan menyampaikan 19icrosof 19icrosoft di pengadilan itu sendiri.

### ***Tax Compliance***

Kantor Pajak Indonesia telah lama meneliti para wajib pajak untuk pengajuan dan pembayaran pengembalian pajak yang tepat waktu. Selain dari pedoman peraturan yang ketat tentang pelaporan dan pembayaran yang tepat, itu juga memberikan hukuman tanpa henti kepada mereka yang gagal mematuhi. Harus mengelola semua peningkatan jumlah perpajakan yang kompleks ini telah

memaksa banyak perusahaan untuk terus berjuang dengan sumber daya yang terbatas.

Untuk meminimalkan atau menghilangkan risiko seperti itu, RSA Consult dapat membantu Anda dalam menghitung dan menyerahkan barang-barang berikut secara bulanan atau tahunan:

-SPT pajak penghasilan badan

-Pemotongan pajak

-PPN kembali

### ***Due Diligence***

Layanan uji tuntas sangat penting untuk kegiatan merger dan akuisisi (M&A). Tujuan utamanya adalah untuk membantu pembeli mengidentifikasi kewajiban pajak masa lalu, sekarang dan masa depan dari perusahaan target. Hasil penilaian tersebut akan membantu pembeli untuk menetapkan harga pembelian yang sesuai dan membangun syarat dan ketentuan pembelian yang dapat diterima. Akibatnya, pembeli akan mempertimbangkan profil pajak dari perusahaan target, membangun strategi yang paling tepat dan memutuskan kapan yang terbaik untuk melanjutkan investasi seperti itu dan kapan yang terbaik untuk pergi.

RSA Consult di sini berperan untuk mendukung klien kami dalam proses yang sungguh-sungguh dalam mengidentifikasi dan mengisolasi para pelanggar kesepakatan, mengenali risiko dan peluang pajak, memberi nasihat tentang jaminan pajak yang tepat dan menentukan masalah penataan dan pembiayaan dari perspektif perpajakan.

## **Payroll**

Dalam suatu organisasi, daftar gaji mencakup semua catatan keuangan tentang gaji, upah, bonus, dan pemotongan. Ketika dilihat dari perspektif akuntansi, penggajian dianggap sangat penting karena dapat sangat berdampak pada laba bersih sebagian besar perusahaan yang akibatnya tunduk pada peraturan pajak penghasilan yang berlaku.

RSA berkonsultasi menawarkan layanan penggajian yang fleksibel dan komprehensif untuk memastikan bahwa semua elemen yang dipertimbangkan dalam perhitungan penggajian sesuai dengan 21icr0 dan peraturan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Layanan kami meliputi:

- Perhitungan Seni Pajak Penghasilan. 21 dan *take home pay*
- Rekonsiliasi *General Ledger* untuk menentukan objek Seni Pajak Penghasilan.  
21
- Perhitungan SPT Pajak Penghasilan Karyawan yang relevan
- Registrasi dan kepatuhan Jamsostek

## **Customs**

Bea Cukai adalah bidang khusus yang memegang peran penting dalam mengendalikan arus barang ke dan dari suatu negara. Secara khusus, peraturan yang ketat dikembangkan untuk:

- Melindungi masyarakat dari setiap masuknya produk berbahaya dan bersifat merusak
- Melindungi industri tertentu di dalam negeri dari persaingan tidak sehat dengan industry serupa di luar negeri
- Memberantas penyelundupan
- Melakukan tugas terkait lalu lintas barang yang melampaui batas negara



-Memungut bea masuk dan pajak secara maksimal

-Mengetahui apa saja yang disalurkan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Indonesia (DJBC) memberlakukan peraturan dan regulasi yang agak ketat yang harus dipatuhi oleh setiap importir / eksportir. Pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan tersebut dapat mengakibatkan hukuman berat dan audit pajak yang mahal.

-Untuk membantu Anda menangani masalah Kepabeanan, *RSA Consult* menawarkan layanan sebagai berikut:

-Bantuan selama proses audit untuk memastikan prosedur yang tepat dilakukan oleh Auditor Pabean sementara pada saat yang sama meminimalkan paparan audit. Layanan tersebut sangat berguna bagi perusahaan-perusahaan yang menerima fasilitas seperti Kawasan Berikat, Gudang Berikat, atau KITE.

-Tinjauan Kepatuhan berkenaan dengan semua kegiatan yang berhubungan dengan Kepabeanan yaitu *internal control systems*, pembukuan dan administrasi. Tinjauan ini dimaksudkan untuk mengenali potensi kesalahan apa pun untuk menjadi paparan. Temuan ini akan digunakan secara efektif untuk membangun tindakan korektif dan akibatnya, dan meningkatkan *internal control system*.

-Representasi dalam audit pabean, keberatan dan naik banding atas sengketa Kepabeanan

-Konsultasi dan pemberian saran untuk menyelesaikan masalah Kepabeanan dan menghasilkan praktik terbaik untuk perilaku harian Anda, termasuk pembaruan tentang peraturan dan regulasi Kepabeanan terbaru.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi (KP), praktikan ditempatkan pada divisi pajak. KP yang dilaksanakan praktikan di Kantor Konsultan Pajak RSA sebagian besar sudah mengikuti Kerangka Acuan yang disusun dan disetujui oleh dosen pembimbing. Sebelum Praktikan terjun dalam kegiatan perpajakan, Praktikan diberi penjelasan secara singkat mengenai hal-hal yang harus dilakukan dan dibimbing mengenai pekerjaan yang akan dilakukan nantinya. Kemudian praktikan juga diberi beberapa data yang bersifat rahasia yang dimiliki Kantor Konsultan Pajak RSA sehingga dapat mempermudah pekerjaan yang nanti akan dikerjakan oleh Praktikan.

Pekerjaan yang dilakukan praktikan pada bulan pertama secara garis besar adalah merekapitulasi data-data *police escort* dengan menggunakan *Microsoft excel* milik PT. G4S Cash Services. Praktikan ditugaskan untuk memeriksa kelengkapan dokumen *police escort* dan dokumen pendukung lainnya dan juga Praktikan memastikan jumlah atau total biaya yang dikeluarkan sesuai dengan data fisiknya. Proses rekapitulasi data *police escort* ini dilaksanakan dengan senior dari Kantor Konsultan Pajak RSA, yang dimana beliau juga ditugaskan sebagai pembimbing Praktikan di tempat Kerja Profesi (KP).

Pada bulan berikutnya atau lebih tepatnya bulan kedua, Praktikan ditugaskan untuk *vouching* dan merekapitulasi faktur pajak, data Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dan *Billing* DJBC milik PT Epiroc Southern Asia. Selama bekerja untuk klien PT. Epiroc Southern Asia, Praktikan lebih ditugaskan untuk menagih ketersediaan data yang sebelumnya kurang lengkap. Pekerjaan dilakukan dengan karyawan yang bekerja di PT Epiroc Southern Asia.

Pada bulan terakhir atau bulan ketiga, Praktikan ditugaskan untuk mengolah dokumen yang diperlukan untuk keperluan sidang PT Nissan Motor Distributor Indonesia. Rincian pekerjaan yang diberikan kepada Praktikan adalah mempersiapkan dokumen untuk *tax audit (scan document)* kemudian dilanjutkan

dengan menduplikasi (*fotocopy*) *invoice* dan faktur pajak untuk keperluan sidang (*banding*), lalu mem-*vouching invoice* dan faktur pajak untuk *banding* dan yang terakhir merekapitulasi faktur pajak dan *invoice*.

### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Sebelum terjun langsung ke dunia pekerjaan, hal yang paling pertama dilakukan oleh Praktikan adalah memperkenalkan diri dan berkenalan dengan para karyawan dan *partner*. Selanjutnya perkenalan mengenai Kantor Konsultan Pajak RSA, dimulai dari pengenalan struktur Kantor Konsultan Pajak RSA, jenis usaha yang Kantor Konsultan Pajak RSA jalani, siapa saja *partner* yang terlibat didalam Kantor Konsultan Pajak RSA, dan siapa saja klien yang dilayani oleh Kantor Konsultan Pajak RSA. Setelah semua hal tersebut dilakukan, Praktikan diminta untuk menunggu dan melihat-lihat isi Kantor Konsultan Pajak RSA. Kemudian Praktikan dijelaskan oleh pembimbing kerja, pekerjaan apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh Praktikan. Berikut pekerjaan yang dilakukan:

- a) Merekapitulasi dan *vouching* dokumen *police escort* untuk sidang *banding* milik PT G4S *Cash Services*
- b) Merekapitulasi faktur pajak, dokumen pemberitahuan impor barang (PIB) dan *billing* DJBC milik PT Epiroc *Southern Asia*
- c) *Vouching invoice* dan faktur pajak milik PT Nissan Motor Distributor Indonesia

#### **3.2.1 Vouching dan Rekapitulasi**

##### ***Vouching***

*Vouching* adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kebenaran atau keabsahan suatu bukti yang mendukung transaksi. Kegiatan ini meliputi memilih catatan yang ada pada catatan akuntansi serta memperoleh dan menyelidiki dokumen yang mendasari catatan tersebut untuk menentukan keabsahan dan ketelitian transaksi yang dicatat. *Vouching* dilakukan untuk mendeteksi apakah catatan akuntansi klien ketinggian (*overstatement*), selain itu *vouching* juga digunakan untuk menguji Asersi manajemen mengenai

keberadaan (*existence*), Penilaian (*Valuation*), hak dan kewajiban (*Right and Obligation*), Penyajian dan pengungkapan (*Presentation and Disclosure*).

Namun *vouching* juga memiliki kelemahan, Pengujian asersi mengenai kelengkapan (*Completeness*) melalui *vouching* lebih sulit dilakukan karena pengujian kelengkapan mengharuskan auditor untuk mencari bukti yang tidak tercatat. Tujuan *Vouching* untuk memastikan bahwa :

1. Bukti tersebut telah disetujui oleh pejabat yang berwenang dan terkait
2. Bukti tersebut sesuai dengan tujuannya
3. Jumlah yang tertera didalam bukti adalah benar telah sesuai dengan transaksinya
4. Pencatatan dilakukan secara benar
5. Kepemilikan dan keberadaannya Sah

Dalam melaksanakan *vouching*, ada beberapa tahap yang harus dilakukan, diantaranya:

**Menentukan asersi apa saja yang akan dipakai dalam melakukan *vouching*.**

Asersi (*assertion*) adalah pernyataan manajemen yang terkandung di dalam komponen laporan keuangan. Asersi juga merupakan suatu rangkaian deklarasi secara keseluruhan, oleh pihak yang bertanggung jawab atas deklarasi tersebut. Jadi, asersi adalah pernyataan yang dibuat oleh satu pihak yang secara implisit dimaksudkan untuk digunakan oleh pihak lain (pihak ketiga). Untuk laporan keuangan historis, asersi merupakan pernyataan dalam laporan keuangan oleh manajemen sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pernyataan tersebut dapat bersifat implisit atau eksplisit serta dapat diklasifikasikan berdasarkan penggolongan besar sebagai berikut ini:

a) Keberadaan atau Keterjadian

Asersi tentang keberadaan atau keterjadian (*existence or occurrence*) yaitu berisi tentang apakah semua harta, utang, ekuitas

yang tercantum di neraca betul-betul ada atau tidak, dan apakah semua transaksi yang di presentasikan dalam laporan laba-rugi betul-betul terjadi atau tidak.

b) Kelengkapan

Asersi tentang kelengkapan (*completeness*) berhubungan dengan apakah semua transaksi dan akun yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan telah dicantumkan di dalamnya. Sebagai contoh, manajemen membuat asersi bahwa seluruh pembelian barang dan jasa dicatat dan dicantumkan dalam laporan keuangan.

c) Hak dan kewajiban

Asersi tentang hak dan kewajiban (*rights and obligations*) berhubungan dengan apakah aktiva merupakan hak entitas dan utang merupakan kewajiban perusahaan pada tanggal tertentu. Sebagai contoh, manajemen membuat asersi bahwa jumlah sewa guna usaha (*lease*) yang dikapitalisasi di neraca mencerminkan nilai perolehan hak entitas atas kekayaan yang disewa-gunausahakan (*leased*) dan utang sewa usaha yang bersangkutan mencerminkan suatu kewajiban entitas.

d) Penilaian atau alokasi

Asersi tentang penilaian atau alokasi (*valuation and allocation*) berhubungan dengan apakah komponen-komponen aktiva, kewajiban, pendapatan dan biaya sudah dicantumkan dalam laporan keuangan pada jumlah yang semestinya. Sebagai contoh, manajemen membuat asersi bahwa aktiva tetap dicatat berdasarkan harga pemerolehannya dan pemerolehan semacam itu secara sistematis dialokasikan ke dalam periode-periode akuntansi yang semestinya.

e) Penyajian dan pengungkapan

Asersi tentang penyajian dan pengungkapan (*presentation and disclosure*) berhubungan dengan apakah komponen-komponen tertentu laporan keuangan diklasifikasikan, dijelaskan, dan diungkapkan semestinya. Misalnya, manajemen membuat asersi bahwa kewajiban-kewajiban yang diklasifikasikan sebagai utang jangka 27icroso di neraca tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

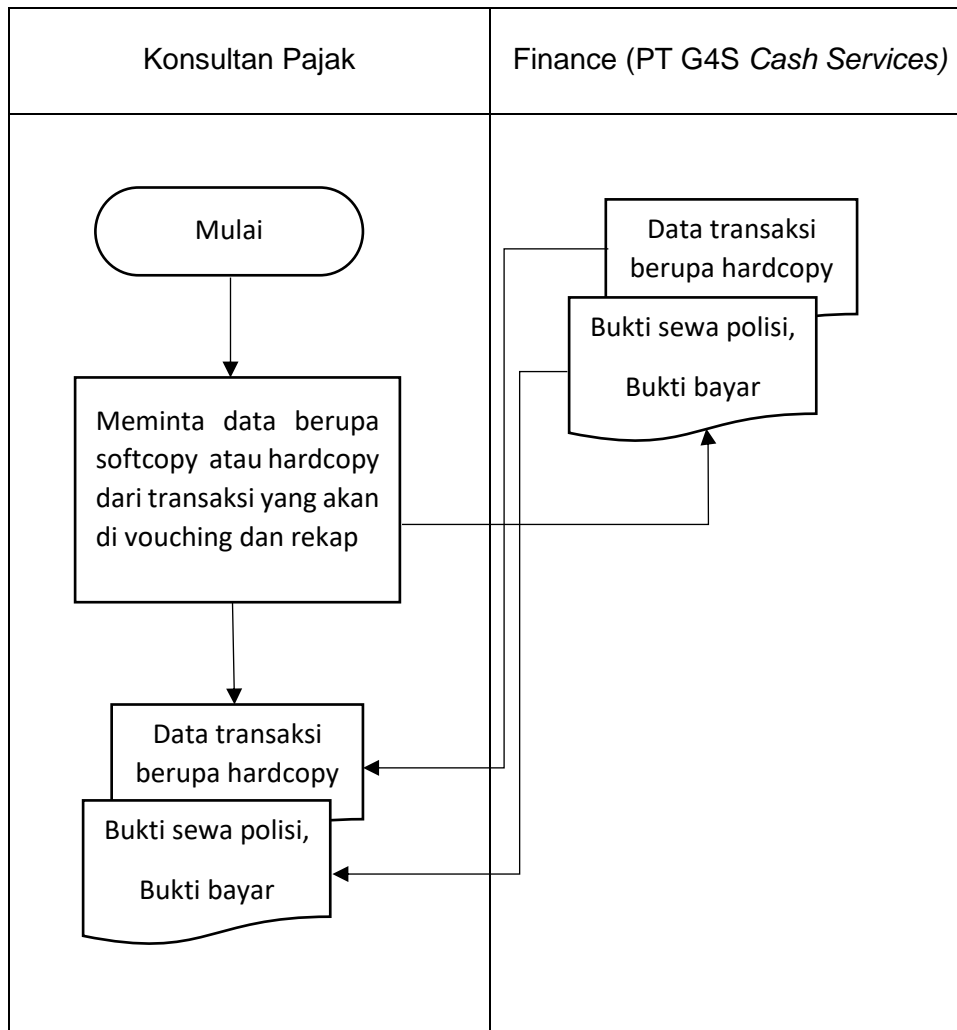
### **Rekapitulasi**

Rekapitulasi secara garis besar adalah meringkas data atau dokumen yang telah ada agar lebih mudah bagi para penggunanya untuk dibaca. Rekapitulasi yang dilakukan untuk data *police escort* ialah mencocokkan data yang dimiliki oleh PT G4S Cash Services dengan yang tertera di *Microsoft excel*.

#### **a. Meminta data yang akan di *vouching* dan rekap**

Pada tahap ini, konsultan akan meminta semua data yang nantinya akan terlibat dalam proses pelaksanaan *vouching* dan rekap dalam bentuk *softcopy* maupun *hardcopy*. Data yang diminta merupakan dalam bentuk bukti penyewaan *external assistance* dengan nama dan nominal yang tertera dan juga dilengkapi dengan surat perintah yang bersifat resmi dari pihak kepolisian. Data ini sangat penting karena merupakan salah satu bukti kuat bahwa klien, PT G4S Cash Services menggunakan jasa *external assistance* diiringi dengan telah disetujuinya oleh pihak kepolisian.

Berikut merupakan *flowchart* dari tahap/proses ini:

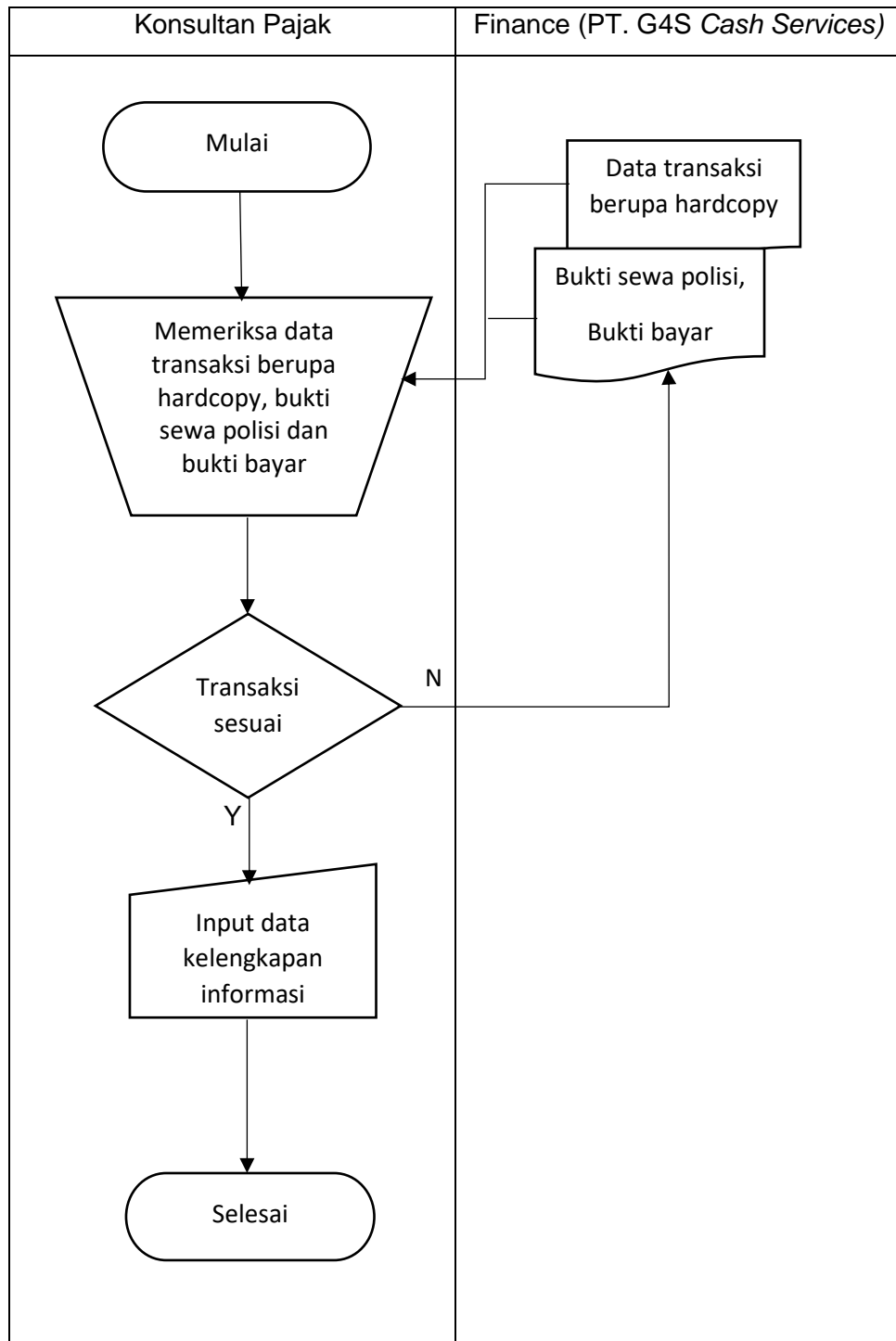


Gambar 3.1 Tahap meminta data yang akan di vouching dan direkapitulasi

**b. Memeriksa dokumen yang berisi bukti-bukti transaksi dan Menginput hasil vouching pada excel (rekapitulasi)**

Setelah dokumen-dokumen yang dibutuhkan telah diterima, selanjutnya memeriksa dokumen-dokumen tersebut dengan cara membandingkan data *softcopy* dan data *hardcopy* yang diterima dari klien. Hal-hal yang dibandingkan, yaitu: cocok atau tidaknya jumlah polisi yang disewa dan bukti bayar dengan yang ada pada excel.

Berikut merupakan *flowchart* dari tahap/proses ini:



Gambar 3.2 Memeriksa dokumen yang berisi bukti-bukti transaksi dan menginput hasil vouching pada excel



Dari keseluruhan kegiatan *vouching* dan merekap data *police escort*, dapat digambarkan dalam bentuk *flowchart* yang berguna untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan tahapan seperti apa yang dilakukan. Berikut merupakan *flowchart* saat dilakukannya *vouching* dan merekap *police escort*:



### **Kesimpulan dari proses *vouching* dan rekapitulasi *police escort***

Jika dilihat dari kesiapan data dan dokumen yang disiapkan oleh klien dalam upaya memenangkan aju banding mengenai *police escort*, dengan acuan aju banding yang telah ditetapkan oleh IKPI (Ikatan konsultan Pajak Indonesia) dapat disimpulkan bahwa data-data yang telah di *vouching* dan direkapitulasi memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku oleh Pengadilan Pajak.

Beberapa dasar hukum mengenai Pengadilan Pajak terdapat pada Pasal 1, 35, 36, 37, 38, 39, 44, 45 Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak. Merujuk pada Pasal 15 (1), Pasal 25 dan Pasal 27 UU No. 6 Tahun 1983 tentang KUP beserta undang-undang perubahannya, terdapat prinsip umum bahwa setelah melewati jangka waktu tertentu hak mengajukan keberatan, banding atau gugatan tidak dapat diajukan ke Pengadilan. Menurut ketentuan hukum, suatu tuntutan sah harus diajukan dalam batas waktu yang diperkenankan.

Dalam kasus yang ditangani oleh pihak Konsultan Pajak RSA, klien PT. G4S *Cash Services* telah memenuhi beberapa kriteria dilihat dari masih berlakunya surat banding yang diajukan dan dipertimbangkannya beberapa permintaan mengenai perpanjangan waktu untuk penyiapan dokumen pendukung utama berupa bukti pembayaran jumlah penyewaan polisi, surat perintah dari kepolisian, dan beberapa bukti lainnya yang dilakukan dengan proses *vouching* dan rekapitulasi dokumen.

Jika ditarik kesimpulan mengenai *vouching* dan rekapitulasi data *police escort* maka dapat dikatakan bahwa proses tersebut merupakan tahapan yang paling utama menurut Praktikan, karena jika proses *vouching* dan rekapitulasi tidak terpenuhi dan terselesaikan maka proses selanjutnya tidak akan bisa dikerjakan.

### **3.3 Kendala yang Dihadapi**

#### **3.3.1 Kendala Saat Melakukan *Vouching Police Escort***

Kendala yang dihadapi saat melakukan *vouching* ialah ketika klien tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan seperti surat perintah dari kepolisian untuk *police escort*, dan juga dokumen dokumen yang tidak tersusun dengan rapih. Beberapa dokumen yang ditempatkan dalam sebuah kardus juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi, karena kardus-kardus tersebut cenderung sudah terlalu lama disimpan di gudang, selama kurang lebih 10 tahun. Sehingga kertas dokumen sudah sangat lusuh dan menyebabkan sulit untuk dibaca. Beberapa kendala lainnya adalah data yang ingin di *vouching* sudah ada dan tersedia dalam bentuk *hardcopy*, sedangkan untuk di Microsoft excel tidak tersedia data tersebut. Sehingga menyulitkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

#### **3.3.2 Kendala Saat Merekap Dokumen *Police Escort***

Kendala yang dialami saat merekap terletak pada *laptop* yang digunakan. Karena *laptop* yang diberikan merupakan *laptop* yang terbilang sudah tua, sehingga menghambat saat melakukan proses rekapitulasi. Karena data yang direkap juga terbilang cukup banyak, sehingga saat Praktikan melakukan proses rekapitulasi seringkali *laptop* mengalami *blue screen*, *turn-off otomatic*, dan *not responding*. Hal-hal tersebut menyebabkan data-data yang telah dikerjakan sebelumnya hilang, dan untuk mengerjakan data-data tersebut cenderung memakan waktu yang cukup lama lagi.

### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

1. Memberitahu kepada pembimbing di tempat kerja, bahwa data yang dibutuhkan tidak lengkap. Hal ini tentu saja sangat merugikan untuk pihak konsultan pajak, karena kelengkapan dokumen merupakan salah satu yang esensial demi kelancaran dan keberlangsungan dalam proses pelengkapan data untuk aju banding di Pengadilan Pajak. Karena semakin lama dokumen dilengkapi, maka akan semakin lama pula proses *vouching* dan rekapitulasi, yang nantinya akan merujuk pada tergesa-gesanya melakukan proses *vouching* dan rekapitulasi karena tenggat waktu yang ditetapkan semakin dekat.
2. Meminta kelengkapan data yang paling *update* atau yang paling cocok dengan data yang ada di Microsoft excel pada klien, dan memberikan

penjelasan pada klien bahwa data yang kurang lengkap tersebut merupakan data yang penting dan sangat dibutuhkan untuk proses persiapan dokumen untuk aju banding.

3. Meminta pihak klien untuk mengorganisir terlebih dahulu dokumen yang akan dikerjakan, karena mengorganisir dan mengklasifikasikan dokumen sebelum memulai tahapan selanjutnya sangat membantu pihak konsultan pajak agar pekerjaan yang akan dikerjakan berjalan lancar dan akan lebih cepat selesai.
4. Memberitahu pada pembimbing kerja bahwa *laptop* yang digunakan sering mengalami *crashed* yang mengakibatkan terhambatnya proses pelaksanaan kerja. Dengan demikian Praktikan diberikan *laptop* yang lebih layak dan dapat membantu pekerjaan agar lebih cepat selesai.

### **3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Pembelajaran yang diperoleh dari melakukan kerja profesi di Kantor Konsultan Pajak RSA, Praktikan memperoleh banyak pembelajaran dan pengalaman terkait menangani permasalahan-permasalahan dari klien khususnya *vouching*, merekapitulasi, dan lainnya. Praktikan juga diberikan kesempatan untuk terjun langsung atau melakukan pekerjaan langsung dilapangan (kantor klien).

Selama masa Kerja Profesi, Praktikan diberikan kesempatan untuk ditempatkan dan menangani beberapa kasus klien yang berbeda-beda. Praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana dunia pekerjaan yang sebenarnya, karena jika suatu saat Praktikan akan melamar untuk pekerjaan yang serupa maka Praktikan dapat memberikan kontribusi yang lebih terkait beberapa kasus yang diberikan. Selama menjalani masa Kerja Profesi, Praktikan tidak selalu bertugas di depan *desktop*. Praktikan diberikan beberapa kesempatan untuk menemui beberapa orang penting dari berbagai perusahaan dengan tujuan meminta tanda tangan, cap, maupun dokumen-dokumen penting lainnya. Dari hal itu, Praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa pekerjaan suatu Konsultan Pajak sangatlah luas dan beragam. Praktikan juga diajak untuk menyaksikan langsung bagaimana proses di Pengadilan Pajak saat melakukan aju banding dengan salah satu contoh

kasus PT G4S *Cash Services*. Dimana pihak Konsultan Pajak harus mampu menyediakan semua dokumen dan berkas pendukung yang nantinya diharapkan dapat menguatkan argumen-argumen yang akan mereka paparkan dengan maksud memenangkan kliennya.

Dari pekerjaan yang Praktikan lakukan, Praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran. Salah satunya adalah, pekerjaan sebagai Konsultan Pajak merupakan pekerjaan yang tidak mudah karena kita sebagai pihak Konsultan Pajak memerlukan sifat yang konsisten dalam menyelesaikan kasus-kasus klien. Karena beberapa kasus klien, rata-rata membutuhkan dokumen yang harus diselesaikan dalam jumlah yang banyak dan akumulasi dari beberapa tahun kebelakang.

Praktikan juga dapat mengambil pelajaran tentang bagaimana harus memprioritaskan dan bersikap di situasi yang mendesak. Salah satunya adalah, Praktikan sempat mengalami beberapa kejadian dimana saat karyawan membutuhkan seseorang untuk mengambil dokumen penting yang mendesak dan tidak ada yang dapat mengambilnya, maka Praktikan mengambil inisiatif untuk melakukan pekerjaan tersebut. Saat selesai, Praktikan kembali fokus untuk melakukan kerjanya. Tidak hanya belajar dari proses pekerjaan yang dilakukan, seringkali Praktikan diajak untuk mengobrol dengan beberapa jajaran staf-staf penting di kantor, mulai dari membicarakan hal yang terkait dengan pekerjaan maupun yang tidak. Dari situ Praktikan dapat belajar juga bagaimana cara untuk berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang-orang yang baru saja ditemui, bagaimana cara berpakaian yang seharusnya, cara bersikap yang tepat, dan hal-hal moral lainnya.

Praktikan juga belajar bagaimana cara untuk berbicara dihadapan orang-orang yang dapat dikatakan asing bagi Praktikan, melalui pelaporan secara lisan sudah sampai dimana progress dari pekerjaannya.

Dalam melaksanakan Kerja Profesi, praktikan selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap tugas yang diberikan. Mulai dari praktikan selalu mengusahakan untuk datang tepat pada waktunya, menyelesaikan

pekerjaanya sebelum batas tenggat waktu yang diberikan, berusaha untuk selalu menginfokan jika ada temuan-temuan yang dirasa kurang tepat yang berhubungan dengan pekerjaanya, dan selalu berusaha untuk mencari solusi terbaik dari beberapa permasalahan yang ditemukan.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dengan adanya Kerja Profesi (KP), Praktikan dapat belajar untuk menjadi seseorang yang lebih bertanggung jawab dalam pekerjaannya, lebih teliti, lebih efisien dalam mengerjakan sesuatu dengan tidak mengundur-ngundur pekerjaan, berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan orang-orang di dalam lingkungan pekerjaan, menjaga sikap dan perilaku demi nama baik diri sendiri dan almamater, belajar mengembangkan potensi diri yang dimiliki seperti lebih sigap dalam melakukan sesuatu dan memiliki inisiatif yang tinggi terkait segala hal yang dapat menjadi salah satu cara agar Praktikan dapat menjadi lebih baik kedepannya.

Kerja Profesi sangatlah membantu Praktikan untuk mengetahui dan memahami seperti apa dunia kerja pada kenyataannya, agar Praktikan dapat melihat ke arah mana minat Praktikan setelah lulus nanti. Kerja profesi juga memberi gambaran nyata bagi Praktikan mengenai pertanyaan apakah pekerjaan yang Praktikan idamkan benar-benar cocok/pantas bagi Praktikan. Para staff dan karyawan Kantor Konsultan Pajak RSA juga sangat baik, ramah, mudah untuk diajak berinteraksi, menerima Praktikan dengan baik, dan tidak sungkan untuk menolong di saat Praktikan tidak mengerti dan membutuhkan bantuan/bimbingan.

Hal-hal yang dapat Praktikan pahami juga sangat beragam, mulai dari proses apa saja yang harus dilakukan oleh pihak Konsultan Pajak jika suatu saat kliennya harus melakukan sidang maupun sengketa banding, Praktikan juga sempat diajak turun langsung ke lapangan selama beberapa minggu untuk membantu menyelesaikan dokumen yang dibutuhkan oleh klien dalam persiapannya untuk sidang di Pengadilan Pajak.

Praktikan juga dapat memahami bahwa pekerjaan Konsultan Pajak bukanlah pekerjaan yang mudah untuk dilakukan, karena pada umumnya dari beberapa pekerjaan yang Praktikan lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terkadang sangat sulit meminta kelengkapan data dari klien yang memang cenderung sudah kurang lebih dari lima sampai enam tahun kebelakang. Tentu saja data itu belum



terstruktur dan terorganisir dengan rapih seperti sekarang yang mengakibatkan terhambatnya pekerjaan pihak Konsultan Pajak.

#### **4.2 Saran**

Selama melaksanakan kegiatan Kerja profesi Kantor Konsultan Pajak RSA, Praktikan mendapatkan banyak pengetahuan secara teoritis, maupun empiris, khususnya dalam bidang *assurance service* yang terdapat didalam perusahaan. Terdapat banyak pengetahuan serta pengalaman yang belum Praktikan dapatkan selama Praktikan kuliah. Dalam laporan kerja profesi ini, Praktikan menyampaikan beberapa saran:

##### **1. Saran Bagi Kantor Konsultan Pajak RSA**

- 1) Pertahankan kinerja baiknya
- 2) Pertimbangkan untuk perihal penambahan sumber daya manusia
- 3) Lebih perhatikan lagi untuk alat elektronik yang digunakan seperti laptop

##### **2. Saran Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

- 1) Membina hubungan antar instansi/perusahaan yang pernah dijadikan sebagai tempat pelaksanaan KP

##### **3. Saran Bagi Calon Praktikan selanjutnya**

- 1) Mulai aktif mencari tempat untuk melaksanakan kerja profesi 4 atau 5 bulan sebelum kerja profesi yang dijadwalkan berlangsung. Walaupun dosen ataupun kampus belum menjelaskan tentang apa saja yang diperlukan, mahasiswa/i dapat bertanya dengan para senior yang sudah lebih dahulu menjalankan kerja profesi.
- 2) Calon Praktikan juga diharapkan agar tidak segan untuk bertanya mengenai apapun, agar mendapatkan informasi untuk laporan dan untuk perisapan Praktikan dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Karena karyawan lebih tahu tentang hal tersebut.
- 3) Mahir dalam menggunakan *software* seperti *microsoft word* dan *microsoft excel*, karena kedua *software* tersebut akan sering digunakan dalam kegiatan perusahaan. Kemampuan dalam

menggunakan *software* tersebut mungkin juga dapat membantu apabila ada karyawan yang bertanya kepada Praktikan

- 4) Sebelum memulai pelaksanaan kerja profesi disarankan agar mempelajari pelajaran dasar akuntansi, karena hal tersebut sangat dibutuhkan dalam kerja profesi.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (n.d.). *News*. Retrieved from Indonesia Business Link:  
<http://www.ibl.or.id/en/>

Anonim. (n.d.). *News*. Retrieved from UN Global Compact Leaders Summit:  
<http://www.unglobalcompact.org/>

IKPI. (2019). *Pengajuan Banding Pengadilan Pajak*. Jakarta

International, A. (n.d.). *Awards*. Retrieved from Acquisition International Magazine's: <https://www.acq-intl.com/awards>

# **LAMPIRAN - LAMPIRAN**





# DINDA MASHITA KARTINI

## CURRICULUM VITAE

### PERSONAL INFO

- : Jakarta, 21 April 1998
- : Villa Bintaro Indah Blok C 16  
Jl. Pulau Belitung VI No. 11
- : 081318284174
- : dinda.mashita21@gmail.com

### SKILLS & ABILITIES

- Ms. Word, Ms. Powerpoint, Ms. Excel
- Indonesian and English
- Hard Worker
- Communicative

### WORK EXPERIENCES

- Choir Express (Administration and Trouble Shipment) (2018)
- PT. Tipan Guna Lintas Jaya (Input Data) (2018)
- Makeup Artist "Brush by Fairuz" (Assistant) (2018)

### ORGANIZATION EXPERIENCE

- External Relations HIMAKSI UPJ (2018 - NOW)
- Member of Tax Volunteer (2018)
- Divisi Sponsorship "Accounting Fair 2018"  
Pembangunan Jaya University (2018)
- Member of Tax Center (2017 - 2018)
- Member of Karang Taruna Villa Bintaro Indah  
as an Event Organizer (2015 - 2016)

### EDUCATION

#### FORMAL

- PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY (2016 - NOW)
- 11 TANGERANG SELATAN SENIOR HIGH SCHOOL (2013 - 2016)
- 6 TANGERANG SELATAN JUNIOR HIGH SCHOOL (2010 - 2013)
- JOMBANG 1 ELEMENTARY SCHOOL (2004 - 2010)

#### INFORMAL

- GANESHA OPERATION (2016)
- NURUL FIKRI (2012 - 2013)



SURAT KETERANGAN  
Nomor : L-19/048/OTH/VI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siswanda  
Jabatan : Direktur PT. RAJATA SUWARNA ASTI

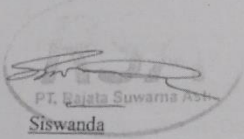
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Mashita Kartini  
Universitas : Universitas Pembangunan Jaya

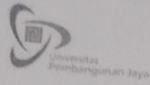
Bahwa nama yang tersebut di atas telah **DITERIMA** sebagai karyawan magang di perusahaan **PT. RAJATA SUWARNA ASTI** dengan periode **3 bulan**. Program magang terhitung dari tanggal **10 Juni 2019** sampai dengan **31 Agustus 2019**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Juni 2019

  
PT. Rajata Suwarna Asti  
Siswanda

PT RAJATA SUWARNA ASTI  
Rukan Citta Graha No. 34  
Jl. Panjang No. 26 RT. 006 RW 001  
Kedoya Selatan Kebon Jeruk  
Jakarta Barat - DKI Jakarta  
P. +62 21 2954 3435 (Hunting)  
+62 21 5817 585  
F. +62 21 5785 1009

**KERANGKA ACUAN KERJA PROFESI**

SPT-1/03/SOP-27/F-01

No. Revisi: -

**DATA UMUM PRAKTIKAN**

Nama Mahasiswa : Dinda Mashita Kartini  
Program Studi/NIM : Akuntansi / 2016011028  
Tanggal Pelaksanaan KP : 10 Juni 2019 s.d.31 Agustus 2019  
No. Telpn/Email : 081318284174 / dinda.mashita21@gmail.com

**DATA UMUM PEMBIMBING KP**

Nama Dosen Pembimbing : Fitriyah Nurhidayah, SE, M.Si.  
No. Telpn/Email : fitriyah.nurhidayah@upj.ac.id

**INSTANSI/PERUSAHAAN**

Instansi/Perusahaan : RSA Consult  
Nama Pembimbing Kerja : Ruby Riyadi  
No. Telpn/Email : 081290028840

Topik/Tema KP/Jenis Pekerjaan

Deskripsi Singkat

Kerja profesi (KP) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada mahasiswa mengenai dunia kerja dan memberikan kesempatan mengaplikasikan teori yang telah diperolehnya. Program KP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis dalam lingkup dunia kerja.

Kompetensi Umum Mahasiswa

Mahasiswa program studi Akuntansi yang mengikuti program KP telah memiliki kompetensi sebagai berikut:

- Memahami ilmu dasar Akuntansi
- Mampu menangani dokumentasi transaksi keuangan
- Mampu mengoperasikan *Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint)* dan *software* Akuntansi
- Mampu memahami ilmu baru dengan cepat dan tangkas, serta mampu menjalankan pekerjaan dengan ketelitian yang baik.





Universitas  
Pembangunan Jaya

FORMULIR PENGAJUAN KERJA PROFESI

SPT-1/03/SOP-27/F-02

No. Rekam

**Identitas Mahasiswa**

Nama Mahasiswa : Dinda Mashita Kartini  
NIM : 2016011028 Tahun Akademik : 2018/2019  
Program Studi : Akuntansi  
Materi/Judul KP : membantu melakukan pelepasan di kantor konsultan pajak

**Identitas Instansi/Perusahaan**

Instansi/Perusahaan : RSA Consult  
Nama Pejabat : Ruby Riyadi (Bopat)  
Jabatan : Tax Manager  
Alamat KP : Sahid Sudirman Center Lt. 11 Jalan Jend. Sudirman No. 86, Karet, Jakarta  
Pusat  
Telepon/email : 081290028840  
Masa Kerja Praktek :  
Mulai dari : Juni 2019 sampai dengan: Agustus 2019  
Dosen Pembimbing Kerja Praktek : Fitriyah nurhidayah, SE, M.Si

(Diisi oleh Kaprodi)

Tgl:  
Yang mengajukan,

Dinda Mashita Kartini

Tgl:  
Mengetahui,  
Dosen Pembimbing KP,

Fitriyah nurhidayah, SE, M.Si

Tgl:  
Menyetujui,  
Ketua Program Studi,

Sila Ninin Wisnantiasti, S.E., M.A.



LEMBAR KEHADIRAN KERJA PROFESI  
Sheets Of Work Attendance Profession

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Dinda Mashita Kartini  
Program Studi/NIM : Akuntansi / 201601028  
Nama Instansi/Perusahaan : RSA Consult  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : \_\_\_\_\_  
Tanggal Pelaksanaan KP : 10 Juni 2019 s.d. 23 Agustus 2019

No.	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Paraf Pembimbing Kerja	Keterangan
1	10 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
2	11 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
3	12 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
4	13 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
5	14 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
6	18 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
7	19 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
8	20 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
9	21 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
10	24 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
11	25 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
12	26 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
13	27 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
14	28 Juni 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
15	1 Juli 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
16	2 Juli 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
17	3 Juli 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
18	5 Juli 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	

\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl:

Pembimbing Kerja,

Ruby Riyadi  
nama lengkap



LEMBAR KEHADIRAN KERJA PROFESI  
Sheets Of Work Attendance Profession

SPT-1/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Dinda Mashita Kartini  
Program Studi/NIM : Akuntansi / 2016 011028  
Nama Instansi/Perusahaan : PSA Consult  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Rajek  
Tanggal Pelaksanaan KP : 10 Juni 2019 s.d. 23 Agustus 2019

No.	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Paraf Pembimbing Kerja	Keterangan
19	8 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
20	9 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
21	10 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
22	11 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
23	12 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
24	15 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
25	16 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
26	17 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
27	18 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
28	19 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
29	21 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
30	23 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
31	24 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
32	25 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
33	26 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
34	29 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
35	30 Juli 2019	08.30	17.30	Ruby	
36	2 Agt 2019	08.30	17.30	Ruby	

\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl:

Pembimbing Kerja,

Ruby

Ruby Riyadi  
nama lengkap





LEMBAR KEHADIRAN KERJA PROFESI  
Sheets Of Work Attendance Profession

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Dinda Mashita Kartini  
Program Studi/NIM : Akuntansi / 20601028  
Nama Instansi/Perusahaan : PSA Consult  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Pajak  
Tanggal Pelaksanaan KP : 10 Juni 2019 s.d. 23 Agustus 2019

No.	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Paraf Pembimbing Kerja	Keterangan
37	6 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
38	7 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
39	8 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
40	9 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
41	12 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
42	13 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
43	14 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
44	15 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
45	16 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
46	19 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
47	20 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
48	21 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
49	22 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
50	23 Agt 2019	08.30	17.30	RP <u>uby</u>	
51					
52					
53					
54					

\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl:  
Pembimbing Kerja,

Ruby Riyadi  
nama lengkap



LEMBAR KEGIATAN HARIAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-04

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Dinda Mashita Kartini  
 Program Studi/NIM : Akuntansi / 2016011028  
 Nama Instansi/Perusahaan : RSA Consult  
 Unit/Bagian/Seksi tempat KP : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Pelaksanaan KP : 10 Juni 2019 s.d. 23 Agustus 2019

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
1	10 Juni 2019	mengenali lingkungan kerja	
2	11 Juni 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	
3	12 Juni 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	
4	13 Juni 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	
5	14 Juni 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	
6	18 Juni 2019	take out dan rekapitulasi dokumen police escort & sundry cost	
7	19 Juni 2019	take out dan rekapitulasi dokumen police escort & sundry cost	
8	20 Juni 2019	take out dan rekapitulasi dokumen police escort & sundry cost	
9	21 Juni 2019	take out dan rekapitulasi dokumen police escort & sundry cost	
10	24 Juni 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	
11	25 Juni 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	
12	26 Juni 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	

\*\*jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl:

Pembimbing Lapangan,

( GABRIELLA CHRISTIE )



LEMBAR KEGIATAN HARIAN KERJA PROFESI

SPT-1/03/SOP-27/F-04

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Dinda Mashita Kartini  
 Program Studi/NIM : Akuntansi / 201601028  
 Nama Instansi/Perusahaan : PSA Consult  
 Unit/Bagian/Seksi tempat KP : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Pelaksanaan KP : 10 Juni 2019 s.d. 23 Agustus 2019

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
13	27 Juni 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	<i>dit</i>
14	28 Juni 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	<i>dit</i>
15	1 Juli 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	<i>dit</i>
16	2 Juli 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	<i>dit</i>
17	3 Juli 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	<i>dit</i>
18	5 Juli 2019	rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	<i>dit</i>
19	8 Juli 2019	rekapitulasi faktur pajak, dokumen PIB & Bill. DJBC	<i>dit</i>
20	9 Juli 2019	rekapitulasi faktur pajak, dokumen PIB & Bill. DJBC	<i>dit</i>
21	10 Juli 2019	rekapitulasi faktur pajak, dokumen PIB & Bill. DJBC	<i>dit</i>
22	11 Juli 2019	rekapitulasi faktur pajak, dokumen PIB & Bill. DJBC	<i>dit</i>
23	12 Juli 2019	rekapitulasi faktur pajak, dokumen PIB & Bill. DJBC	<i>dit</i>
24	15 Juli 2019	rekapitulasi faktur pajak, dokumen PIB & Bill. DJBC	<i>dit</i>

\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl:  
Pembimbing Lapangan,

( GABRIELLA CHRISTIE )





LEMBAR KEGIATAN HARIAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-04

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Danda Mashita Kartini  
Program Studi/NIM : Atuntansi / 2016011020  
Nama Instansi/Perusahaan : PSA Consult  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : \_\_\_\_\_  
Tanggal Pelaksanaan KP : 10 Juni 2019 s.d. 27 Agustus 2019

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
25	16 Juli 2019	rekapitulasi faktur pajak dokumen PIB & Bill DJBC	<i>Ch</i>
26	17 Juli 2019	rekapitulasi faktur pajak dokumen PIB & Bill DJBC	<i>Ch</i>
27	18 Juli 2019	rekapitulasi faktur pajak dokumen PIB & Bill DJBC	<i>Ch</i>
28	19 Juli 2019	rekapitulasi faktur pajak dokumen PIB & Bill DJBC	<i>Ch</i>
29	22 Juli 2019	Vouching PPN	<i>Ch</i>
30	23 Juli 2019	Vouching PPN	<i>Ch</i>
31	24 Juli 2019	Vouching PPN	<i>Ch</i>
32	25 Juli 2019	Vouching PPN	<i>Ch</i>
33	26 Juli 2019	Vouching PPN	<i>Ch</i>
34	29 Juli 2019	memperiapkan dokumen tax audit	<i>Ch</i>
35	30 Juli 2019	memperiapkan dokumen tax audit	<i>Ch</i>
36	2 Agt 2019	memperiapkan dokumen tax audit	<i>Ch</i>

\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl:

Pembimbing Lapangan,

( GABRIELLA CHRISTIE )



LEMBAR KEGIATAN HARIAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-04

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Dinda Nashita Fartini  
 Program Studi/NIM : Akuntansi / 2016011028  
 Nama Instansi/Perusahaan : PSA Consult  
 Unit/Bagian/Seksi tempat KP : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Pelaksanaan KP : 10 Juni 2019 s.d. 23 Agustus 2019

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
37	6 Agt 2019	menduplikasi invoice dan faktur pajak untuk banding	
38	7 Agt 2019	menduplikasi invoice dan faktur pajak untuk banding	
39	8 Agt 2019	menduplikasi invoice dan faktur pajak untuk banding	
40	9 Agt 2019	menduplikasi invoice dan faktur pajak untuk banding	
41	12 Agt 2019	Vouching invoice dan faktur pajak untuk banding	
42	13 Agt 2019	Vouching invoice dan faktur pajak untuk banding	
43	14 Agt 2019	Vouching invoice dan faktur pajak untuk banding	
44	15 Agt 2019	Vouching invoice dan faktur pajak untuk banding	
45	16 Agt 2019	Vouching invoice dan faktur pajak untuk banding	
46	19 Agt 2019	Rekapitulasi faktur pajak dan invoice untuk banding	
47	20 Agt 2019	rekapitulasi faktur pajak dan invoice untuk banding	
48	21 Agt 2019	rekapitulasi faktur pajak dan invoice untuk banding	

\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari (satu) lembar

Tgl:

Pembimbing Lapangan,

( GABRIELLA CHRISTIE )





LEMBAR KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PROFESI (KP)

SPT-I/03/SOP-27/F-05

No. Rekaman

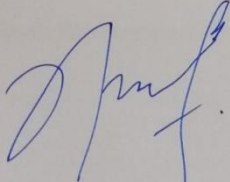
Nama Mahasiswa : Dinda Mashita Kartini  
Program Studi/NIM : Akuntansi / 201601028  
Nama Instansi/Perusahaan : PSA Consult  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP :  
Tanggal Pelaksanaan KP : 10 Juni 2019 s.d. 23 Agustus 2019

No.	Minggu ke	Uraian Tugas Mingguan	Paraf Pembimbing Kerja
	I	Rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	
	II	Take out dan rekapitulasi dokumen Police escort dan Sundry Cost	
	III	Rekapitulasi dokumen Police escort & Sundry Cost untuk banding	
	IV	Rekapitulasi dokumen police escort untuk banding	
	V	Rekapitulasi faktur pajak, dokumen pemberitahuan impor barang & bill of lading	
	VI	Rekapitulasi faktur pajak, dokumen PIB dan bill. DJBC	
	VII	Vouching PPN & menyiapkan dok. untuk pengajuan tax holiday	
	VIII	mempersiapkan dokumen untuk tax audit (scan document)	
	IX	menduplikasi invoice dan faktur pajak untuk banding	
	X	Vouching invoice dan faktur pajak untuk banding	
	XI	Rekapitulasi faktur pajak dan invoice untuk banding	
	XII		

\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl:

Pembimbing Kerja,

  
( nama lengkap )



**LEMBAR PEMBIMBINGAN KERJA PROFESI**  
Sheet Of Professional Job Guidance

SPT-I/03/SOP-27/F-06

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Dinda Mashita Kartini  
Program Studi/NIM : Akuntansi / 20601028  
Nama Instansi/Perusahaan : Tax Consult RSA  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Pajak  
Tanggal Pelaksanaan KP : 10 Juni s.d. 23 Agustus  
Nama Dosen Pembimbing KP : Fitriyah Nurhidayah, SE, M.Si.

No.	Tanggal	Materi	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen Pembimbing KP
1	21 / 06 2019	Konsultasi mengenai minggu pertama bekerja	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 21/6
2	5 / 08 2019	Konsultasi mengenai laporan kerja profesi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	8 / 10 2019	Konsultasi mengenai laporan kerja profesi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	10 / 10 2019	Konsultasi hasil akhir laporan kerja profesi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tgl:

Dosen Pembimbing KP,

*[Signature]*

( nama lengkap )